



HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN SIKAP NASIONALISME DENGAN HASIL BELAJAR PKn

Atliko[✉], Sri Sami Asih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2019
Disetujui Februari 2019
Dipublikasikan
Maret 2019

Keywords:
learning discipline;
civics learning
outcomes;
attitude of
nationalism

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan disiplin belajar dan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 117 siswa kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Pengambilan sampel menggunakan metode Nonprobability Sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh sejumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Uji instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, analisis korelasi Product Moment, analisis korelasi ganda diikuti uji signifikansi, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dengan $r_{hitung} = 0,759$ (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 57,5%; (2) ada hubungan positif antara sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn dengan $r_{hitung} = 0,684$ (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 46,7%; (3) ada hubungan positif antara disiplin belajar dan sikap nasionalisme secara bersama-sama dengan hasil belajar PKn siswa dengan $r_{hitung} = 0,809$ (sangat kuat) dan $F_{hitung} = 107,802$ serta berkontribusi sebesar 65,4%.

Abstract

The purpose of this study was to examine the correlation between the discipline of learning and nationalism toward the results of civics learning in fourth grade students in Elementary School of Pierre Tendean Group, Kaliwungu District, Kendal Regency. This study used a quantitative method with a type of correlation research. The population in this study were 117 fourth grade students in Elementary School of Pierre Tendean Group, Kaliwungu District, Kendal Regency. Sampling used the Nonprobability Sampling method, while the sampling method used was saturated sampling of a number of populations. Data collection techniques were using questionnaires, documentation, observation, and interviews. Instrument were tested by validity and reliability testing. Data analysis techniques used descriptive statistics, normality test, linearity test, multicollinearity test, Product Moment correlation analysis, multiple correlation analysis followed by significance test, and test of determination. The results of the study showed: (1) there was a positive correlation between the discipline of learning and civics learning outcomes with r count = 0.759 (strong category) and contributed 57.5%; (2) there was a positive correlation between nationalism attitudes and Civics learning outcomes with r count = 0.684 (strong category) and contributed 46.7%; (3) there was a positive correlation between learning discipline and nationalism attitudes together with student civics learning outcomes with r count = 0.809 (very strong) and F count = 107.802 and contributed 65.4%.

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu (Ahmad Susanto, 2016:1-3). Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Maman mengemukakan pendapat dalam Tu'u (2004:32) pengertian disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan dalam peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran dari dalam hati.

Dalam Pendidikan Penguatan Karakter (PPK), salah satu nilai utama karakter bangsa yang ditekankan adalah sikap nasionalisme. Taniredja (2013: 186) menyebutkan bahwa nasionalisme bertumpu pada kesadaran akan adanya jiwa dan prinsip spiritual yang berakar kepada kepahlawanan masa lalu, dan tumbuh karena penderitaan bersama, dan kesenangan bersama. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mendukung untuk menanamkan jiwa nasionalisme sejak usia dini. Menurut Susanto (2016:225) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral berdasarkan budaya bangsa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal, antara lain pada kegiatan pembelajaran kepatuhan tata tertib sebagian siswa kurang, beberapa siswa kurang rajin belajar, ketertiban siswa sebagian masih rendah, apresiasi budaya sendiri beberapa siswa masih kurang, beberapa siswa tidak dapat menghargai budaya lain, dan sebagian siswa tidak taat hukum yang berlaku di sekolah. Beberapa siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gugus Pierre Tendean masih kurang menguasai muatan pelajaran PKn dilihat dari nilai terendah siswa ada pada muatan pelajaran PKn dari pada muatan pelajaran lainnya, yaitu 71% siswa mendapatkan nilai tuntas dan 29% tidak tuntas dari jumlah seluruh siswa yaitu 117 siswa.

Penelitian yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian terkait, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Monawati, Rosma Elly, dan Desi Wahyuni tahun 2016 menunjukkan bahwa kedisiplinan

memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.

Selanjutnya diperkuat oleh Rian Ayu Anggreani tahun 2015 menunjukkan ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palembang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 84,3%. Penelitian yang relevan selanjutnya oleh Roni Rustandi tahun 2015 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Nasionalisme Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar PKn kelas X di SMA Negeri 11 Kota Tangerang. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Amelli Putri Ihsani tahun 2015 menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara sikap nasionalisme dengan prestasi belajar dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 9,22%.

Jurnal penelitian internasional terkait diantaranya penelitian oleh Yussia, Syaada, dan Purnomo tahun 2016 menunjukkan bahwa disiplin berkontribusi positif terhadap hasil belajar dan motivasi berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian oleh Rui Zhao dan Yi-Lung Kuo tahun 2016 menunjukkan bahwa kontrol berpikir memberikan kontribusi yang signifikan meningkatkan prestasi akademik. Kemudian, penelitian oleh Nudji tahun 2015 menunjukkan hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu cara yang mungkin untuk meningkatkan rasa nasionalisme adalah melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal?; (2) Apakah terdapat hubungan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal?; (3) Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn pada kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal?

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menguji hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar PKn kelas IV di SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal; (2) menguji hubungan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal; (3) menguji hubungan-hubungan disiplin belajar dan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Menurut Sugiyono (2016:14) penelitian

kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sumberejo, SDN 3 Sumberejo, SDN 1 Nolakerto, SDN 2 Nolakerto, dan SDN 4 Kutoharjo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak 117 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri disiplin belajar dan sikap nasionalisme sebagai variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar PKn.

Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan wawancara (Arikunto, 2010:193-201). Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel disiplin belajar dan sikap nasionalisme. Wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar PKn. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka dilakukan uji coba. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis product moment, korelasi ganda, uji F (signifikan), dan koefisien determinasi.

Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Belajar (X1) Jumlah pernyataan dalam angket disiplin belajar terdiri atas 35 item. Disiplin belajar kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian. Pembahasan variabel menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang

Tabel 1 Kategori Disiplin Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
113 – 140	Sangat Tinggi	81	69%
87 – 112	Tinggi	32	27%
61–86	Sedang	4	3%
35–60	Rendah	0	0%
Jumlah		117	100%
Rata-rata	117 (Sangat tinggi)		

Sumber: Data penelitian (tahun 2019)

Hasil Analisis Deskriptif Sikap Nasionalisme (X2) Jumlah pernyataan dalam angket sikap nasionalisme terdiri atas 35 item. Sikap nasionalisme kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Kategori Sikap Nasionalisme

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
113 – 140	Sangat Baik	48	41%
87 – 112	Baik	63	54%
61–86	Cukup Baik	6	5%
35–60	Rendah	0	0%
Jumlah		117	100%
Rata-rata	109 (Tinggi)		

Sumber: Data penelitian (tahun 2019)

diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Pengkategorian data variabel disiplin belajar dan sikap nasionalisme dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah (Widoyoko, 2017:124) Sedangkan pengkategorian data variabel hasil belajar PKn siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu

sangat baik, baik, cukup, dan kurang (Permendikbud Nomor 56 tahun 2014).

Analisis Deskriptif Hasil Belajar PKn (Y)

Data nilai hasil belajar PKn diperoleh melalui dokumentasi nilai PTS siswa semester genap. Berikut tabel kategori hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar PKn

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat	86 –	34	24%
Baik	100	52	44%
Baik	71–85	31	26%
Cukup	56–70	0	0%
Rendah	≤ 55	117	100%
Jumlah			
Rata-rata	79 (Baik)		

Sumber: Data penelitian yang diolah pada tahun 2019

Transformasi Data

Data yang didapatkan dari hasil angket minat baca dan disiplin belajar berupa skala Likert yang merupakan data ordinal. Oleh karena itu, data dari skala Likert harus ditransformasikan dari data ordinal ke data interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Sehingga diperoleh perubahan skor untuk variabel disiplin belajar yaitu skor 1 menjadi 1,000; skor 2 menjadi 1,707; skor 3 menjadi 2,319; dan skor 4 menjadi 3,543. Sedangkan perubahan skor untuk variabel sikap nasionalisme yaitu skor 1 menjadi -0,715; skor 2 menjadi 0,090; skor 3 menjadi 0,718; dan skor 4 menjadi 1,832.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada disiplin belajar sebesar 0,165, variabel sikap nasionalisme sebesar 0,916 dan variabel hasil belajar PKn sebesar 0,118 yang berarti bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel

mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas variabel disiplin belajar dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity 0,939 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn dinyatakan linier. Sedangkan uji linieritas variabel sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity 0,702 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn siswa dinyatakan linier.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel disiplin belajar dan sikap nasionalisme memiliki nilai Tolerance sebesar 0,630 > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,588 < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan analisis product moment, analisis korelasi ganda, uji F (signifikansi) dan uji koefisien determinasi. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn

Uji analisis product moment dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn

rhitung	Taraf	Sig.	Uji
	Kesalahan		Determinasi
0,759	0,05	0,000	57,5%

Sumber: Data penelitian (SPSS 21 tahun 2019)

Pada tabel 4 terlihat bahwa korelasi Product Moment antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn didapatkan nilai rhitung sebesar 0,759. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif sehingga terjadi hubungan positif atau searah, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar PKn siswa. Nilai rhitung = 0,7598 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kategori kuat yaitu berada pada rentang

0,60-0799,. Nilai rtabel yang diperoleh dengan sig. 0,05 (5%) dan perhitungan degree of freedom (df) = n - 2117 - 2 = 115, maka diperoleh rtabel sebesar 0,1816, nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu 0,759 > 0,1816, sehingga Ha1 diterima. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai sig. 0,000 (0,000 < 0,05) sehingga korelasi dinyatakan signifikan. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi disiplin belajar dengan hasil belajar PKn sebesar 57,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Disiplin belajar memberikan sumbangan dalam meningkatkan hasil belajar

PKn. Hasil penelitian ini diperkuat penelitian oleh Rismawati tahun 2017 menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo adalah 0,660 karena tidak ada N : 30 dalam tabel nilai-nilai r product moment, maka diambil N yang mendekati dari nilai signifikan 5% yaitu sebanyak 0,361. bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Songkolo.

Hubungan Sikap Nasionalisme dengan Hasil Belajar PKn

Uji analisis product moment dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Sikap Nasionalisme dengan Hasil Belajar PKn

rh	Taraf Kesalahan	Sig	Uji Determinasi
0,726	0,05	0,000	57,5%

Sumber: Data penelitian (SPSS 21 tahun 2019)

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rhitung 0,758 dan rtabel pada taraf signifikansi

5% dan perhitungan degree of freedom (df) = n - 2 = 117 - 2 = 115, maka diperoleh rtabel sebesar 0,1816 dengan nilai sig. 0,000. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,684 > 0,1816) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Korelasi antara X1 dengan Y tergolong dalam kategori kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799 dan angka yang ditunjukkan adalah positif sehingga hubungan yang terjadi positif atau searah. Jadi, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima kebenarannya yaitu ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKn kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Besarnya sumbangan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar PKn dilihat dari presentase koefisien determinasi (koefisien penentu) sebesar 52,7% , sedangkan 47,3% lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Sikap nasionalisme memberikan sumbangan dalam meningkatkan hasil belajar PKn. Hasil penelitian ini diperkuat penelitian oleh Sinta Maria Dewi tahun 2018 menunjukkan terdapat pengaruh faktor interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dengan rasa nasionalisme terhadap hasil belajar IPS pada siswa yang menjadi subjek penelitian ini karena nilai F hit (AxB) = 138,5734 > F tab = 7,39 pada taraf signifikan $\alpha = 0,01$.

Hubungan Disiplin Belajar dan Sikap Nasionalisme dengan Hasil Belajar PKn

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Disiplin Belajar dan Sikap Nasionalisme dengan Hasil Belajar PKn

Taraf Kesalahan	Uji F	Uji Determinasi
0,809	107,802	65,4%

Sumber: Data penelitian (SPSS 21 tahun 2019)

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa korelasi disiplin belajar dan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKn siswa diperoleh harga rhitung sebesar 0,809 dan rtabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,1816. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar (X1) dan sikap nasionalisme (X2) dengan hasil belajar PKn (Y) yang terjadi adalah positif artinya semakin baik disiplin belajar dan sikap nasionalisme siswa maka semakin baik pula hasil belajar PKn siswa. Nilai rhitung

sebesar 0,809 pada penelitian ini termasuk kategori sangat kuat dengan rentang 0,80 – 1,000. Nilai r hitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,809 > 0,1816$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun uji signifikansi didapatkan nilai F hitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu $107,802 > 3,08$, artinya koefisien korelasi ganda yang diuji dikatakan signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kontribusi disiplin belajar dan sikap nasionalisme secara bersama-sama dengan hasil belajar PKN diperoleh sebesar 65,4% dan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan sikap nasionalisme secara bersama-sama dengan hasil belajar PKN kelas IV SDN Gugus Pierre Tendean Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini diperkuat penelitian oleh Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana tahun 2018 menunjukkan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01% hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh F hitung = 14,463 dengan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 34,1%, berarti bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan antara lain: (1) ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar PKN dengan r hitung = 0,758 (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 57,5%; (2) ada hubungan positif antara sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKN dengan r hitung = 0,726 (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 52,2%; (3) ada hubungan positif antara disiplin belajar dan sikap nasionalisme secara bersama-sama dengan hasil belajar PKN siswa dengan r hitung = 0,814 (sangat kuat) dan F hitung = 99,810 serta berkontribusi sebesar 66,2%. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif antara disiplin belajar dan sikap nasionalisme dengan hasil belajar PKN kelas IV SDN Gugus

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Dra. Sri Sami Asih, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia Putri Ihsani. 2015. "Hubungan Kesadaran dan Sikap Nasionalisme dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa kelas XI SMK Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Surakarta: FKIP UNS.
- Anggreani, Rian Ayu. 2015. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". *Economic Education Analysis Journal*, 4(2): 427-439.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Sinta Maria. 2018. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Rasa Nasionalisme terhadap Hasil Belajar IPS di SDN Anggadita V Klari Karawang". *Jurnal Sekolah Dasar: Elementary School Journal*, 1(3):21-29.
- Monawati, Elly, R. & Desi W. 2016. "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, 1(1): 21-29.
- Nudji. 2015. "An Effort to Enhance Sense of Nationalism for Students of Senior High School through Pendidikan Pancasila and Kewarganegaraan (PPKN)". *Academic Research International*, 6(1): 405-411.
- Purbiyanto, Ryan & Ade Rustiana. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa". *Economic Education Analysis Journal*, 7(1): 341-361.
- Rismawati. 2017. "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PPKn". *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, 93-95.
- Roni Rustandi, .2015. Sikap Nasionalisme peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan (studi korelasi di SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2014– 2015). *Skripsi*. Tangerang Selatan: PKN Universitas Pamulang.
- Rui Zhao dan Yi-Lung Kuo tahun 2016 dengan judul "The Role of Self-discipline in Predicting Achievement for 10th Graders". *International Journal of Intelligent Technologies and Applied Statistics*, 8(1): 61-70.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Taniredja, Tukiran. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yussia, Syaada, & Purnomoa. 2016. "The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results". *International Journal Of Environmental & Science Education*, 12(5): 965-97